



UMS
Universitas Muhammadiyah Surakarta

PBSI FKIP UMS
SI/VP
SAJATIK BIKATIK APANAH PROFESOR!

Lembar Kerja Peserta Didik

Materi Teks Cerita Pendek Fase E



Disusun Oleh :

Atika Erina Sari (A310220081)

Nama

.....

Kelas

.....

No. Absen

.....



A. Identitas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Topik : Teks Cerpen

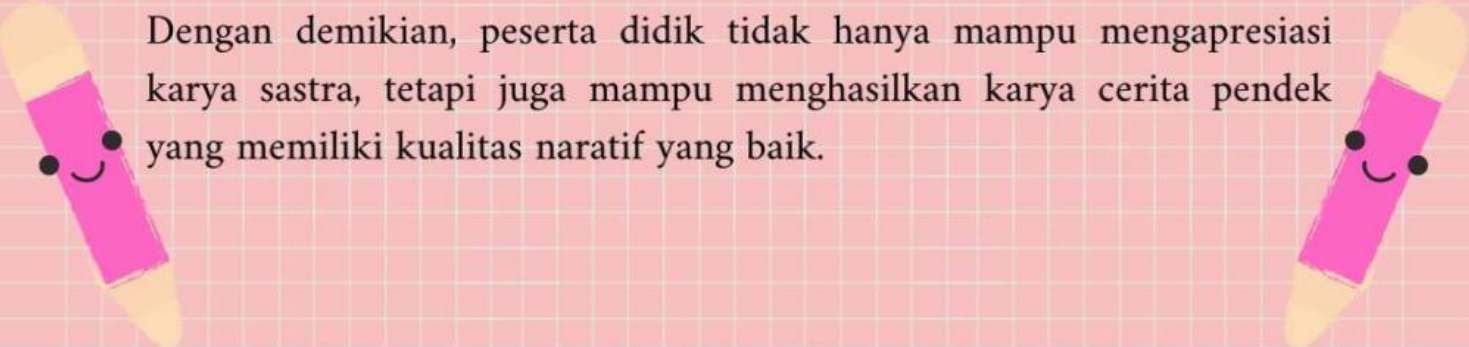
Durasi : 2 x 40 Menit

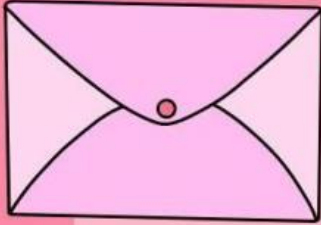
B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami struktur dan unsur intrinsik dalam teks cerita pendek.
2. Peserta didik mampu menulis teks cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan unsur intrinsik yang telah dipelajari.

C. Capaian Pembelajaran

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menganalisis struktur serta unsur intrinsik dalam teks cerita pendek. Mereka akan mempelajari berbagai komponen penting seperti tema, tokoh, latar, alur, konflik, dan amanat yang membangun cerita. Setelah pemahaman ini tercapai, peserta didik diharapkan dapat menerapkannya dalam praktik dengan menulis teks cerita pendek yang sesuai dengan struktur dan unsur intrinsik yang telah dipelajari. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mampu mengapresiasi karya sastra, tetapi juga mampu menghasilkan karya cerita pendek yang memiliki kualitas naratif yang baik.





D. PETUNJUK BELAJAR

1. Bacalah teks cerita pendek yang diberikan dengan seksama.
2. Identifikasi dan pahami struktur dan unsur intrinsik dalam teks cerita pendek tersebut.
3. Diskusikan hasil identifikasi dengan teman sekelompok.
4. Buatlah teks cerita pendek secara berkelompok dengan memperhatikan struktur dan unsur intrinsik yang telah dipelajari.
5. Presentasikan hasil teks cerita pendek di depan kelas



E. Materi Teks Cerpen

Teks cerita pendek, atau cerpen, adalah salah satu bentuk prosa naratif yang relatif singkat, biasanya mengisahkan satu peristiwa atau pengalaman tertentu. Cerpen ditulis dengan tujuan untuk memberikan hiburan sekaligus menyampaikan pesan atau amanat kepada pembaca. Cerpen memiliki struktur yang sederhana dan langsung, serta berfokus pada pengembangan satu atau dua tokoh utama dan konflik yang mereka hadapi. Unsur-unsur intrinsik dalam cerpen meliputi tema, tokoh, alur, latar, konflik, dan amanat. Karena sifatnya yang pendek, cerpen seringkali menampilkan kejadian yang intens dan berdampak, sehingga mampu menggugah emosi pembaca dalam waktu yang singkat.



Struktur Teks Cerpen :

1. Orientasi: Bagian pengenalan tokoh, latar, dan situasi awal cerita.
2. Komplikasi: Bagian yang menceritakan konflik atau masalah yang dihadapi tokoh.
3. Resolusi: Bagian penyelesaian masalah atau konflik.

Unsur Intrinsik Cerpen :

1. Tema: Pokok pikiran utama dalam cerita.
2. Tokoh dan Penokohan: Karakter dalam cerita dan cara penggambaran karakter tersebut.
3. Latar (Setting): Tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
4. Alur (Plot): Jalan cerita yang menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam cerita.
5. Sudut Pandang: Posisi pencerita dalam menyampaikan cerita.
6. Amanat: Pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.



LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Lembar Kerja 1

Tugas Individu :

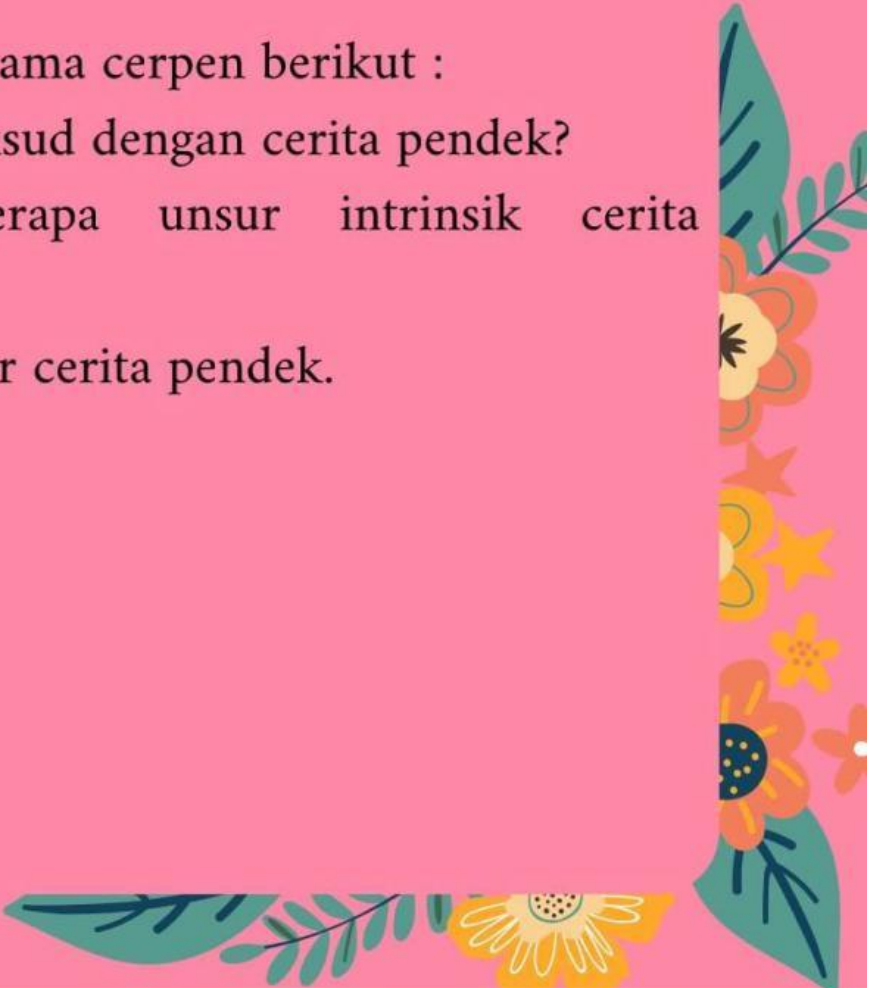
Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan cerita pendek?
2. Sebutkan beberapa unsur intrinsik cerita pendek.
3. Jelaskan struktur cerita pendek.

Lembar Kerja 2

Diskusi Kelompok :

Bacalah dengan seksama cerpen berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan cerita pendek?
 2. Sebutkan beberapa unsur intrinsik cerita pendek.
 3. Jelaskan struktur cerita pendek.
- 



Di sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh sawah hijau dan gunung yang menjulang, hiduplah seorang gadis bernama Lila. Setiap pagi, Lila duduk di tepi jendela kamarnya, memandang hamparan sawah yang luas. Ia menyukai pemandangan tersebut, karena di sana ia bisa melihat burung-burung terbang bebas, petani bekerja, dan anak-anak bermain riang. Namun, hati Lila seringkali merasa sedih karena ia tidak bisa bergabung dengan mereka.

Lila menderita penyakit yang membuatnya sulit berjalan jauh. Ia lebih sering menghabiskan waktunya di rumah, ditemani buku-buku dan imajinasinya. Meski demikian, Lila tidak pernah kehilangan semangatnya untuk belajar dan bermimpi.

Suatu hari, seorang anak laki-laki baru pindah ke desa itu. Namanya Raka. Raka adalah anak yang ceria dan suka bergaul. Ia melihat Lila duduk di tepi jendela setiap pagi dan sore. Raka merasa penasaran dan ingin berteman dengan Lila.

Pada suatu pagi, Raka membawa seikat bunga liar dan mendekati rumah Lila. Ia mengetuk pintu, dan ibu Lila membukakan pintu. Raka memperkenalkan dirinya dan meminta izin untuk berbicara dengan Lila. Ibu Lila tersenyum dan mengantarkan Raka ke kamar Lila.

"Lila, ini Raka, tetangga baru kita," kata ibu Lila sambil tersenyum.

Lila tersenyum malu-malu dan menyapa Raka. Raka memberikan bunga itu kepada Lila dan berkata, "Aku melihatmu setiap hari di jendela. Aku ingin berteman denganmu dan mengajakmu bermain. Mungkin kita bisa bermain di halaman rumahmu?"

Mata Lila bersinar senang. "Aku sangat ingin bermain denganmu, Raka," jawabnya. "Tapi aku tidak bisa berjalan jauh."

Raka tersenyum lebar. "Tidak apa-apa, kita bisa bermain di sini. Aku akan mengajak teman-teman lain juga. Kita bisa bermain permainan sederhana atau bercerita."

Sejak hari itu, Raka sering datang ke rumah Lila bersama teman-teman lainnya. Mereka bermain, bercerita, dan tertawa bersama. Lila merasa sangat bahagia dan tidak lagi merasa kesepian. Raka dan teman-temannya telah membawa dunia luar ke dalam kamarnya.

Dengan senyum di wajahnya, Lila menyadari bahwa kebahagiaan bisa datang dalam bentuk apapun, asalkan kita mau membuka hati dan menerima kebaikan dari orang lain. Seiring berjalannya waktu, Lila dan Raka menjadi sahabat sejati, dan jendela kamarnya bukan lagi sekadar tempat untuk memandang, tetapi juga menjadi pintu menuju kebahagiaan dan persahabatan.



Jawablah pertanyaan berikut:

1. Diskusikan tentang cerita pendek yang telah disediakan.
2. Identifikasilah struktur dan unsur intrinsik cerita pendek tersebut.

